

**ETIKA PELAJAR
DALAM KITAB *ADAB AL 'ALIM WA AL-MUTA'ALLIM*
KARYA KH. M. HASYIM ASY'ARI
DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

USWATUN HASANAH
NIM: 11470047

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 11470047
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada sumber-sumber yang dirujuk.

Yogyakarta, 06 Juni 2015



Menyatakan

Uswatun Hasanah
NIM: 11470047

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 11470047
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 06 Juni 2015

nyatakan,

Hasanah
NIM. 11470047



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing
Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 11470047

Judul Skripsi : Etika Pelajar dalam Kitab Adab Al 'Alima Wa Al-Muta'allim Karya KH. M. Hasyim Asy'ari dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Nasional.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 11 Juni 2015
Pembimbing,

Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag
NIP: 19520526 199203 2 001

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Jum'at, tanggal 19 Juni 2015, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 11470047

Judul Skripsi: Etika Pelajar dalam Kitab *Adab Al 'Alim Wa Al-Muta'allim*
Karya KH. M. Hasyim Asy'ari dan Relevansinya dengan Tujuan
Pendidikan Nasional

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. wb

Yogyakarta, 23 Juni 2015

Konsultan Skripsi,



Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag
NIP. 19520526 199203 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN 02/DT/PP.01.1/ 487/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :Etika Pelajar dalam Kitab *Adab Al 'Alim Wa Al-Muta'allim* Karya KH. M. Hasyim Asy'ari dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Nasional

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Uswatun Hasanah

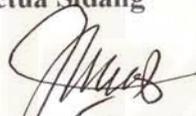
NIM : 11470047

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jum'at, 19 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah
Ketua Sidang



Dr. Hj. Jiwariyah, M.Ag
NIP: 19520526 199203 2 001

Penguji I



Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP.19550106 199303 1 001

Penguji II



Zainal Arifin, M.S.I
NIP.19800324 200912 1 002

Yogyakarta, 24 JUN 2015
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Dr. H. Tasman, MA

NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ٤

Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.
QS. Al-Qalam(68): 4¹

Tanpa adab (keluhuran budi pekerti) dan perilaku yang terpuji, maka apapun amal ibadah yang dilakukan seseorang tidak akan diterima di sisi Allah SWT.²

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Semarang: CV. Alwaah, 1989), hal. 960.

² KH. M. Hasyim Asy'ari, dalam Terj. *Etika Pendidikan Islam; Petuah KH. Hasyim Asy'ari untuk Para Guru (Kyai) dan Murid (Santri)* (Yogyakarta: Titian Wacana, 2007), hal. xviii.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada
Almamater tercinta:*

*Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى النَّبِيِّ الْكَرِيمِ مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ

وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut ditiru dan digugu.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Etika Pelajar dalam Kitab *Adab Al 'Alim Wa Al-Muta'allim* Karya KH. M. Hasyim Asy'ari dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Nasional. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Dr. H. Tasman Hamami, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi dukungan dan arahan selama penulis menjadi mahasiswa.
2. Dra. Hj. Nur Rohmah, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberi motivasi dan nasehat selama penulis menempuh studi selama ini.
3. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberi dukungan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag, selaku Pembimbing skripsi, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta kesabaran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini .

5. Dra. Wiji Hidayati, M. Ag, selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan dukungannya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si dan Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I, selaku dosen penguji I dan II, yang telah memberikan masukan-masukan dan dukungannya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing penulis selama ini.
8. Mushanif dan Siti Jubaidah, selaku orang tua tercinta, serta Rosidah, Muhaimin, Maisaroh, Imron, Mukromin, Kholilullah, Tabroni, selaku kakak-kakak tercinta, yang telah mendukung, memotivasi dan mendo'akan penulis tanpa henti selama penulis menempuh studi selama ini.
9. Nyai Hj. Husnul Khotimah Warsun Munawwir, selaku Pengasuh PP. Al-Munawwir Komplek Q, yang telah banyak menasehati, membimbing dan memotivasi penulis selama ini.
10. Sahabat-sahabat, Jurusan Kependidikan Islam angkatan 2011 dan PP. Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta, Erhat, Kartika, Ipeh, Yusuf, Kaka, Keluarga 2B, Ola, Mba Aroh, Rahmah, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberi motivasi, dukungan dan bantuan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 20 Juni 2015

Penulis,

Uswatun Hasanah
NIM.11470047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sitematika Pembahasan.....	31
BAB II	BIOGRAFI KH. M. HASYIM ASY'ARI
A. Latar Belakang Pemikiran.....	32
B. Riwayat Pendidikan KH. M. Hasyim Asy'ari.....	38
C. Karya-karya KH. M. Hasyim Asy'ari	41
D. Perjuangan KH. M. Hasyim Asy'ari	44
E. Sekilas Kitab <i>Adab al 'Alim wa al-Muta'allim</i>	48
BAB III	HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Pelajar Menurut KH. M. Hasyim Asy'ari	52
B. Macam-macam Etika Pelajar menurut KH. M. Hasyim Asy'ari.....	56
C. Analisis Etika Pelajar menurut KH. M. Hasyim Asy'ari... ..	90
D. Relevansi Etika Pelajar dalam Kitab <i>Adab Al-'alim Wa Al- Muta'allim</i> Karya KH. M. Hasyim Asy'ari dengan Tujuan Pendidikan Nasional	95

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	115
B. Saran-Saran	117
C. Penutup.....	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Berita Acara Seminar
- Lampiran IV : Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran V : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VI : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VII : Surat Keterangan Bebas Nilai C-
- Lampiran VIII : Sertifikat PPL I
- Lampiran IX : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran X : Sertifikat ICT
- Lampiran XI : Sertifikat IKLA
- Lampiran XII : Sertifikat TOEC
- Lampiran XIII : Curriculum Vitae
- Lampiran XIV : Foto (buku) sumber data penelitian

ABSTRAK

Uswatun Hasanah. *Etika Pelajar dalam Kitab Adab al 'alim wa al-Muta'allim karya KH. M. Hasyim Asy'ari dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Nasional.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

Penelitian ini berdasarkan fenomena bahwa ada beberapa persoalan yang kini harus dihadapi oleh sistem pendidikan nasional. Salah satunya adalah menurunnya akhlak dan moral pelajar. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah: *pertama*, untuk mendapatkan pemahaman tentang konsep pelajar menurut KH. M. Hasyim Asy'ari. *Kedua*, untuk mengetahui konsep etika pelajar menurut KH. M. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adab al 'Alim wa al-Muta'allim*. *Ketiga*, untuk mengetahui relevansi etika pelajar yang terkandung dalam kitab *Adab al 'Alim wa al-Muta'allim* dengan tujuan pendidikan nasional.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *filosofis*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode *deskriptif analitik*.

Hasil penelitian ini adalah: *pertama*, pelajar menurut pandangan KH. M. Hasyim Asy'ari adalah seseorang yang harus memiliki kontinuitas dan konsentrasi penuh, serta memiliki moralitas dan motivasi yang tinggi. *Kedua*, etika pelajar menurut pandangan KH. M. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adab al 'alim wa al-Muta'allim*, menyajikan sebuah konsep bahwa etika bagi pelajar dalam pandangan KH. M. Hasyim Asy'ari terbagi ke dalam dua kategori, yaitu: (1) pendidikan batiniah/rohani, diantaranya meliputi pembersihan hati, sabar, dan lainnya. (2) pendidikan jasmani, diantaranya meliputi; tidak makan terlalu kenyang, dan lainnya. Berkaitan dengan etika terhadap guru, KH. M. Hasyim Asy'ari menekankan kepada pelajar untuk memberi penghormatan yang tinggi kepada guru, mengingat guru adalah seseorang yang telah berjasa dalam mengarahkan dan membimbing pelajar dalam menuntut ilmu. Berkaitan dengan etika pelajar dalam belajar, KH. M. Hasyim Asy'ari menyatakan bahwa seorang pelajar harus sungguh-sungguh dalam mencari ilmu serta sebisa mungkin dapat mengamalkan ilmunya ketika sudah selesai mencari ilmu. Berkaitan dengan etika pelajar terhadap buku, KH. M. Hasyim Asy'ari menekankan kepada pelajar untuk mampu memiliki dan memelihara buku-buku pelajaran yang menjadi bahan belajarnya. *Ketiga*, tujuan pendidikan nasional yang termaktub dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, berdasarkan penelitian, memiliki relevansi terhadap etika pelajar dalam kitab *Adab al 'alim wa al-Muta'allim* karya KH. M. Hasyim Asy'ari. Yaitu: sama-sama berusaha untuk menjadikan pelajar sebagai pribadi yang mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Etika Pelajar, *Adab al 'alim wa al-Muta'allim*, KH. M. Hasyim Asy'ari, Tujuan Pendidikan Nasional.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk yang berakal, dituntut untuk memiliki etika atau akhlak yang baik. Etika adalah aturan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antar sesamanya dan menegaskan mana yang benar dan mana yang buruk.¹ Pembicaraan tentang etika, di kalangan Islam selalu dikaitkan dengan akhlak. Dari sudut kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa arab dari kata *akhlaqa-yukhliqu-ikhhlâqan* yang berarti *al-sajîyah* (perangai), *at-thabî'ah* (kelakuan, tabiat, watak dasar), *al-'âdat* (kebiasaan, kelaziman), *al-murû'ah* (peradaban yang baik) dan *al-dîn* (agama).² Syaifuddin Anwar dalam kamusnya berpendapat, akhlak berasal dari kata *khuluq* yang berarti “perangai atau tabiat”, “budi pekerti”.³

Kedudukan pelajar dalam proses pendidikan sangat penting. Pelajar sebagai manusia yang belum dewasa merasa tergantung terhadap pendidiknya, ia merasa memiliki kekurangan-kekurangan tertentu, ia menyadari bahwa kemampuannya masih sangat terbatas dibandingkan dengan kemampuan pendidiknya. Kekurangan ini membawanya untuk mengadakan interaksi dengan pendidiknya dalam situasi pendidikan. Dalam situasi pendidikan itu terjadi interaksi kedewasaan dan kebelumdewasaan.⁴

¹ Bertens. K, *Etika* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 103.

² Ismail, “Aktualisasi Akhlak dalam Mencapai Humanisme-Pluralis”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Tadris. Volume 4. Nomor 2. 2009, hal. 194.

³ Syaifuddin Anwar, *Kamus Al-Misbah* (Jakarta: Bina Iman, [t.t.]), cet. I, hal. 147.

⁴ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), Cet. II, hal. 24.

Sebagai seorang pelajar, memiliki tugas dan kewajiban untuk menuntut ilmu dengan sebaik-baiknya dengan mendayagunakan seluruh kemampuan yang dimilikinya. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh pelajar dalam upaya keberhasilan belajarnya adalah memiliki etika atau perilaku yang baik dalam belajar, baik antar sesama pelajar, guru maupun terhadap alat atau bahan untuk memperoleh ilmu pengetahuan tersebut dalam hal ini adalah buku pelajaran maupun cara berpakaian.

Kajian tentang etika dalam dunia pendidikan, dari zaman ke zaman tetap menjadi persoalan yang penting. Analisis yang dikembangkan oleh pakar pendidikan Indonesia, H.A.R. Tilaar menjelaskan bahwa ada beberapa persoalan yang dihadapi oleh sistem pendidikan nasional saat ini. Salah satunya adalah menurunnya akhlak dan moral pelajar. Parameter untuk melihat persoalan ini tidaklah terlalu sulit. Yaitu dengan melihat banyak para pelajar yang sekarang ini terlibat dalam tawuran pelajar, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, pergaulan bebas, dan tindakan kriminal lain yang cukup berat seperti pencurian dan pembunuhan. Masuknya berbagai perangkat baru teknologi komunikasi dan informasi seperti internet dan *Hand Phone*, selain memberikan berbagai sisi positif, ternyata juga menyisakan berbagai sisi negatif. Arus persebaran pornografi melalui media internet termasuk HP berlangsung secara sangat cepat dan memiliki jangkauan yang luas. Merebaknya perilaku penyimpangan moralitas di kalangan pelajar yang semakin meningkat dari waktu ke waktu, salah satunya dipengaruhi oleh semakin luasnya peredaran dan persebaran media pornografis.⁵

⁵ Ngainun Naim, *Rekonstruksi Pendidikan Nasional Membangun Paradigma yang Mencerahkan* (Teras: Yogyakarta, 2009), hal.37-41.

Beberapa contoh tersebut mencerminkan bahwa perilaku pelajar tidak didasari oleh etika, akhlak yang baik, sehingga mereka melakukan tindakan sesuai dengan keinginan hawa nafsunya. Mereka berbuat tanpa memandang itu benar menurut agama, syari'ah atau sah menurut tatakrama, adat istiadat masyarakat, mereka lebih memilih hidup kontroversial. Perilaku yang ditampakkan oleh pelajar seperti yang sudah disebutkan di atas, pada dasarnya dipengaruhi oleh budaya dan etika yang diterimanya di sekolah, baik yang diperankan oleh seluruh personel di sekolah, perilaku masyarakat sekitar sekolah maupun perilaku yang ditampakkan oleh para pejabat pendidikan pada birokrasi pemerintahan khususnya di daerah.⁶ Zakiah Darajat menyebutkan bahwa:

Pengaruh negatif yang terjadi pada anak sekolah dapat timbul karena perbuatan guru atau pendidik yang menangani langsung proses pendidikan, antara lain: Kesulitan ekonomi yang dialami oleh pendidik dapat mempengaruhi perhatiannya terhadap anak didik. Pendidik sering tidak masuk, akibatnya anak-anak didik terlantar, bahkan sering terjadi pendidik marah terhadap peserta didik. Biasanya guru marah apabila terjadi sesuatu yang menghalangi keinginannya tertentu. Dia akan marah, apabila kehormatannya direndahkan, baik secara langsung atau tidak langsung, atau sumber rizkinya dan sebangsanya dalam keadaan bahaya, sebagian atau seluruhnya atau lain dari itu.⁷

Tugas seorang pendidik dalam dunia pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada transformasi ilmu pengetahuan yang menjurus pada kemampuan intelektual semata "*transfer of knowledge*", tetapi juga internalisasi nilai-nilai spiritual religious dan moral etika.⁸ Pendidikan Islam adalah pendidikan yang melatih *sensibilitas* peserta didik sedemikian rupa sehingga dalam sikap dan

⁶ Syaiful Sagala, *Etika dan Moralitas Pendidikan: Peluang dan Tantangan* (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 219

⁷ Zakiah dradjat, *Pokok-pokok Kesehatan Mental atau Jiwa* (Jakarta: Gunung Agung, 1983), Cet. II, hal. 292.

⁸ Suwito Fauzan, *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan* (Bandung: Ar-Ruzz Media, 2009), hal. 138.

perilaku mereka harus didasarkan pada nilai-nilai Islam. Ini berarti dalam pendidikan Islam diperlukan moral yang positif yang bersumber pada agama Islam disamping terikat juga dengan aturan-aturan yang lain.⁹

KH. Muhammad Hasyim Asy'ari merupakan salah satu dari sekian ulama yang ikut memberikan sumbangan pemikiran yang mengarahkan pelajar dalam melaksanakan aktivitas belajarnya agar dapat mencapai tujuan pendidikan Islam, yang mencetak generasi Muslim yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang dilandasi oleh nilai-nilai etika Islam. Pemikiran beliau berkaitan dengan etika pendidikan Islam bisa dipahami melalui karya tulis nya yaitu kitab *Adab al 'Alim wa al-Muta'allim*.

Selanjutnya, pendidikan sebagai suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya, menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai pada rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia ke arah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan ialah memilih arah atau tujuan yang ingin dicapai.

Tentang tujuan ini, dalam UU RI No. 20 pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, secara jelas menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional, yaitu:

Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

⁹ Silaban, *Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Dasa Media,1973), hal. 179.

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁰

Rumusan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut dipandang sebagai rumusan yang memadai secara konseptual dan memenuhi tuntutan zaman. Adapun Tujuan Pendidikan Nasional yang terdapat dalam rumusan undang-undang tersebut mempunyai dua butir utama, yaitu: *pertama*, berkembangnya potensi peserta didik, dan *kedua*, menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Implikasinya terhadap pendidikan Islam adalah menuntut terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang Islami, kondusif, harmonis dan penuh dialogis, sehingga pelajar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan iman, kedalaman ilmu dan ketrampilan profesional, sehingga dapat bertanggung jawab dalam mengemban tugas hidupnya sebagai *'abdullah* sekaligus sebagai *khalifatullah fil ardhi*, dalam rangka mewujudkan *rahmatan lil 'alamin*.

Dari penjelasan di atas, penulis merasa tertarik untuk menjadikan kitab *Adab al 'Alim wa al-Muta'allim* karya KH. M. Hasyim Asy'ari sebagai objek kajian dalam penulisan ini, karena kitab ini berbicara langsung tentang etika dalam pendidikan Islam. Penulis memilih KH. M. Hasyim Asy'ari sebagai tokoh utama dalam penelitian ini karena beliau adalah seorang pendidik, ulama besar dan *masyhur* yang banyak melahirkan ulama-ulama besar di tanah Jawa yang

¹⁰ Tim Penyusun, *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas* (Yogyakarta: Media Wacana, 2003), hal. 64.

tidak diragukan lagi kapasitas keilmuannya, pemikiran-pemikirannya banyak kita jumpai dalam berbagai bidang keilmuan.

Penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai etika yang harus diterapkan seorang pelajar dalam menuntut ilmu dengan memfokuskan pada kitab *Adab al 'Alim wa al-Muta'allim* karangan KH. M. Hasyim Asy'ari dan seperti apa relevansinya dengan tujuan pendidikan nasional. Dengan harapan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pemerhati pendidikan dan solusi atas problematika pendidikan yang terjadi saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pelajar menurut KH. M. Hasyim Asy'ari?
2. Bagaimana konsep etika pelajar menurut KH. M. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adab al 'Alim wa al-Muta'allim* ?
3. Bagaimana relevansi etika pelajar dalam kitab *Adab al 'Alim wa al-Muta'allim* dengan tujuan pendidikan nasional ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendapatkan pemahaman tentang konsep pelajar dalam pendidikan Islam menurut KH. M. Hasyim Asy'ari.

- b. Untuk mengetahui konsep etika pelajar menurut KH. M. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adab al 'Alim wa al-Muta'allim* .
- c. Untuk mengetahui relevansi etika pelajar yang terkandung dalam kitab *Adab al 'Alim wa al-Muta'allim* dengan tujuan pendidikan nasional.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

a. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khazanah keilmuan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan diharapkan dapat bermanfaat dalam memecahkan krisis moral yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan semakin memperkaya wawasan keilmuan bagi seluruh praktisi pendidikan, terutama bagi para pelajar untuk lebih memperhatikan etika dalam belajar sebagai langkah awal untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan mudah.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka penting dilakukan untuk menunjukkan dengan tegas bahwa penelitian yang akan dilakukan belum pernah dilakukan sebelumnya. Dan untuk mengetahui letak perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian

sebelumnya. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan oleh penulis terkait dengan penelitian yang mengkaji buku etika dalam pendidikan, terdapat beberapa hasil penelitian yang tertuang dalam skripsi sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Fuad Hasyim, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul skripsi “*Etika Mengajar dalam Kitab Adab al ‘Alim wa al-Muta’allim dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam (Kajian Pemikiran Syaikh Hasyim Asy’ari)*.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik harus berperan sebagai orang tua peserta didik ketika di sekolah, selalu menekankan pada pemahaman dan bukan hanya sekedar mengejar materi, selalu berupaya menemukan metode yang tepat dan mudah difahami, mengingatkan peserta didik yang melanggar dengan cara yang santun dan bijaksana. Dalam penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa etika mengajar tersebut memiliki relevansi dengan sumber Pendidikan Agama Islam, yaitu Al-Qur’an dan Hadits.¹¹

Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, penulis akan lebih memfokuskan pada bagaimana etika yang harus dimiliki oleh pelajar di dalam belajarnya, apa saja yang harus diperhatikan dan harus ditinggalkan dan menjelaskan tentang relevansi konsep etika pelajar dalam kitab *Adab al ‘Alim wa al-Muta’allim* dengan tujuan pendidikan nasional.

2. Skripsi yang ditulis oleh Eni Hamdanah Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005 dengan

¹¹ Fuad Hasyim, *Etika Mengajar dalam Kitab Adab al ‘alim wa al-Muta’allim dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam (Kajian Pemikiran Syaikh Hasyim Asy’ari)*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, hal. ix

judul skripsi “*Konsep Etika Pendidik dan Peserta Didik (Studi Komparatif Menurut Az-Zarnuji dalam Kitab Ta’lim Al Muta’allim dan KH. Hasyim Asy’ari dalam kitab Adab al ‘Alim wa al-Muta’allim*”. Penelitian ini mencoba membandingkan pemikiran dua tokoh yang mempunyai kapasitas keilmuan tinggi dalam hal etika pendidik dan peserta didik secara umum.¹²

Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, penulis lebih memfokuskan penelitian secara mendalam mengenai konsep etika pelajar dalam kitab *Adabul ‘Alim wa Al-Muta’allim* karya KH. M. Hasyim Asy’ari tanpa mengkaji konsep pendidik dalam kitab *Adabul ‘Alim wa al-Muta’allim* karya KH. M. Hasyim Asy’ari tersebut.

3. Skripsi yang ditulis oleh Tanto Wardana Putra Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 dengan judul skripsi “*Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Adabul ‘Alim wa al-Muta’allim (Studi Pemikiran KH. M. Hasyim Asy’ari)*.” Penelitian ini membahas konsep pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab *Adabul ‘Alim wa al-Muta’allim* dan relevansinya terhadap tujuan pendidikan nasional.¹³

¹² Eni Hamdanah, *Konsep Etika Pendidik dan Peserta Didik (Studi Komparatif Menurut Az-Zarnuji dalam Kitab Ta’lim Al Muta’allim dan KH. Hasyim Asy’ari dalam kitab Adab Al ‘Alim Wa Al Muta’allim*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, hal. 200.

¹³ Tanto Wardana Putra, *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Adabul ‘Alim wa Al-Muta’allim (Studi Pemikiran KH. M. Hasyim Asy’ari)*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal. 77.

4. Skripsi yang ditulis oleh Markhumah Purnaeni, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2010 dengan judul skripsi “*Etika Pelajar Menurut KH. Hasyim Asy’ari dalam Kitab Adab al ‘Alim wa al-Muta’allim .*” Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu mengkaji tentang konsep etika pelajar menurut KH. M. Hasyim Asy’ari dalam kitab *Adab al ‘Alim wa al-Muta’allim*.¹⁴ Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dalam penelitian ini tidak membahas tentang konsep pelajar menurut pemikiran KH. M. Hasyim Asy’ari dan relevansi konsep etika pelajar menurut KH. M. Hasyim Asy’ari dalam kitab *Adab al ‘Alim wa al-Muta’allim* dengan tujuan pendidikan nasional.

Dari berbagai telaah pustaka yang telah dipaparkan di atas, penulis belum menemukan kajian mengenai pemikiran KH. M. Hasyim Asy’ari yang secara khusus membahas tentang “*Etika Pelajar Dalam Kitab Adab al ‘Alim wa al-Muta’allim Karya KH. M. Hasyim Asy’ari dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Nasional*”.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Etika Pelajar

¹⁴ Markhumah Purnaeni, *Etika Pelajar Menurut KH. Hasyim Asy’ari dalam Kitab Adab Al ‘alim Wa Al Muta’allim*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hal. 63.

Kata etika berasal dari kata *ethos* (bahasa Yunani) yang berarti karakter, watak kesusilaan atau adat.¹⁵ Kata Yunani *ethos* dalam bentuk tunggal memiliki banyak arti, yaitu: adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, cara berpikir. Dalam bentuk jamak (*ta etha*) artinya adat kebiasaan.¹⁶ Jadi, jika kita membatasi pada asal usul kata, maka etika berarti ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu yang berkaitan dengan adat istiadat. Menurut para ahli, etika adalah aturan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antar sesamanya dan menegaskan mana yang baik dan mana yang buruk.¹⁷

Dalam istilah filsafat, etika berarti ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan yang menggambarkan nilai-nilai, kesusilaan tentang baik dan buruk, etika juga pengetahuan tentang nilai-nilai itu sendiri. Etika tidak mempersoalkan keadaan manusia, tetapi mempersoalkan bagaimana manusia harus bertindak dan berperilaku yang ditentukan oleh berbagai norma dengan tujuan melahirkan kebahagiaan, keutamaan dan kehidupan ideal.¹⁸ Pengertian tersebut menegaskan bahwa etika adalah nilai-nilai atau norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok orang dalam mengatur tingkah lakunya menurut kaidah-kaidah atau norma-norma.

Berbicara tentang etika dalam Islam, tidak dapat lepas dari ilmu akhlak sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan agama Islam. Oleh

¹⁵ Tedi Priatna, *Etika pendidikan Panduan bagi Guru Profesional* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hal 103.

¹⁶ Bertens. K, *Etika...*, hal. 4.

¹⁷ *Ibid.*, hal 103.

¹⁸ Syaiful Sagala, *Etika dan Moralitas Pendidikan: Peluang dan Tantangan* (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 11

karena itu, etika dalam Islam juga sering disebut sebagai *falsafah akhlaqiyyah*.¹⁹ Syaifuddin Anwar dalam kamusnya berpendapat, akhlak berasal dari kata *khuluq* yang berarti “perangai atau tabiat”, “budi pekerti”.²⁰

Menurut istilah, akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada manusia yang lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia di dalam perbuatan mereka, dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.²¹ Ibn Maskawaih yang dikenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka dan terdahulu misalnya secara singkat mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sementara itu, Imam Al-Ghazali mendefinisikan akhlak sedikit lebih luas dari Ibn Maskawaih, adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.²²

Dalam etika Islam, ukuran kebaikan dan ketidakbaikan bersifat pasti, pedomannya adalah Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW.

¹⁹ Suparman Syukur, *Etika Religius* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hal. 3.

²⁰ Syaifuddin Anwar, *Kamus Al-Misbah* (Jakarta: Bina Iman, [t.t.]), Cet. I, hal. 147.

²¹ Ahmad Amin, *Etika* (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), Cet. VII, hal. 3.

²² Rahmat Djatniko, *Sistem Etika Islami* (Surabaya: Pustaka Malang, 1987), Cet. I, hal. 26.

Dipandang dari segi ajaran yang mendasari, etika Islam tergolong etika *theologis*.²³

Menurut Dr. H. Hamzah Ya'qub, pengertian etika *theologis* adalah :

Aliran ini berpendapat bahwa yang menjadi ukuran baik dan buruknya perbuatan manusia, didasarkan atas ajaran Tuhan. Segala perbuatan yang diperintahkan Tuhan itulah yang baik dan segala perbuatan yang dilarang oleh Tuhan itulah perbuatan yang buruk, yang sudah dijelaskan dalam kitab suci.²⁴

Kata etika juga berkaitan erat dengan moral, yang berasal dari bahasa latin *mos*, atau dalam bentuk jamaknya *mores*, yang memiliki arti adat kebiasaan atau cara hidup seseorang dengan melakukan hal-hal yang baik dan menghindari hal-hal yang buruk.²⁵ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, *mores* masih dipakai dalam arti yang sama. Jadi, kata etika dan moral secara etimologi memiliki kesamaan arti. Karena keduanya berasal dari kata yang memiliki arti adat kebiasaan. Hanya bahasa asalnya berbeda, yang pertama berasal dari bahasa Yunani sedangkan yang kedua berasal dari bahasa Latin.²⁶

Secara *konseptual*, kata etika dan moral mempunyai pengertian serupa, yakni sama-sama membicarakan perbuatan dan perilaku manusia ditinjau dari sudut pandang nilai baik dan buruk. Akan tetapi dalam aplikasinya etika lebih bersifat teoritis filosofis sebagai acuan untuk mengkaji sistem nilai, sedang moral bersifat praktis sebagai tolak ukur untuk menilai perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Etika

²³ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989), hal. 41.
²⁴ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung: CV. Diponegoro, 1985), Cet. III, hal.96.
²⁵ Barnawi & Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 47.
²⁶ Bertens. K, *Etika...*, hal. 4.

memandang perilaku secara universal, sedangkan moral memandangnya secara lokal.²⁷

Berdasarkan aspek kehidupan manusia, etika dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:²⁸

a. Etika Deskriptif

Etika deskriptif memberi gambaran etika yang telah digunakan oleh komunitas tertentu. Isinya berupa fakta yang sesuai dengan realitas dan situasi yang membudaya di masyarakat. Hanya menjelaskan fenomena moral dan tidak memberi penilaian. Etika ini menelaah secara kritis dan rasional tentang sikap dan perilaku manusia, serta apa yang dikejar oleh setiap orang dalam kehidupannya sebagai sesuatu yang bernilai.

b. Etika Normatif

Etika ini berkaitan dengan apa yang seharusnya dilakukan atau apa yang seharusnya terjadi (idealnya). Etika ini berusaha menetapkan berbagai sikap dan pola perilaku ideal yang seharusnya dimiliki oleh manusia sebagai sesuatu yang bernilai. Mampu memberikan penilaian sekaligus memberi norma sebagai dasar dan kerangka tindakan yang akan diputuskan.

Ada beberapa persamaan antara akhlak, etika dan moral. yaitu: Pertama, akhlak, etika dan moral mengacu pada ajaran atau gambaran tentang perbuatan, tingkah laku, sifat dan perangai yang baik. Kedua,

²⁷ Marzuki, *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum* (Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2012), hal. 174.

²⁸ Barnawi & Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi...*, hal. 49-50.

akhlak, etika dan moral merupakan prinsip atau aturan hidup manusia untuk mengukur martabat dan harkat kemanusiaannya. Semakin tinggi kualitas akhlak, etika dan moral seseorang atau sekelompok orang, semakin tinggi kualitas kemanusiaannya. Sebaliknya, semakin rendah kualitas akhlak, etika, dan moral seseorang atau sekelompok orang, semakin rendah pula kualitas kemanusiaannya.²⁹

Selain persamaan antar akhlak, etika dan moral, terdapat juga beberapa segi perbedaan yang menjadi ciri khas masing-masing, yaitu: akhlak tolak ukurnya adalah Al-qur'an dan As-sunnah, etika tolak ukurnya adalah pikiran atau akal, sedangkan moral tolak ukurnya adalah norma yang hidup dalam masyarakat.³⁰

Adapun pelajar atau peserta didik dalam dunia pendidikan, sangat berperan penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Di dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 BAB 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa peserta didik adalah “anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu”.³¹

Ditetapkan dalam UU RI No 20 Tahun 2003 BAB V pasal 12 bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan

²⁹ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 19.

³⁰ *Ibid.*, hal. 20.

³¹ UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2012), hal. 61.

diajarkan oleh pendidik yang seagama dan mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Substansi dari bab ini menekankan arti pentingnya pendidikan agama bagi peserta didik yang sesuai dengan agama yang dianutnya, karena bertujuan untuk melindungi aqidah agama dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan sesuai agama yang dianutnya. Hal ini sebagai realisasi dari Pancasila, terutama sila pertama Ketuhanan yang Maha Esa.³²

Pelajar fungsinya adalah sebagai objek sekaligus sebagai subjek pendidikan. Sebagai objek, pelajar menerima perlakuan-perlakuan tertentu, tapi dalam pandangan pendidikan modern, pelajar lebih dikatakan sebagai subjek atau pelakasa pendidikan.³³

Pelajar memiliki beberapa karakter, diantaranya:³⁴

- a. Belum memiliki pribadi dewasa susila sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik.
- b. Masih menyempurnakan aspek tertentu dari kedewasaannya, sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik.
- c. Sebagai manusia memiliki sifat-sifat dasar yang sedang ia kembangkan secara terpadu, menyangkut seperti kebutuhan biologis, rohani, sosial, intelegensi, emosi, kemampuan berbicara, perbedaan individual dan sebagainya.

³² Usman Abu bakar, Usman Abu Bakar, *Fungsi Lembaga Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2005), hal. 100.

³³ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 123.

³⁴ Siti Meichati, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: FIP-IKIP Yogyakarta, 1976), hal. 26.

Adapun yang dimaksud dengan etika pelajar disini adalah aturan tingkah laku atau kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan oleh pelajar dalam belajar dengan bimbingan maupun arahan dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan baik.

2. Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan merupakan batas akhir yang dicita-citakan seseorang dan dijadikan pusat perhatiannya melalui sebuah usaha tertentu. Tidak terkecuali dalam dunia pendidikan, diantara persoalan pendidikan yang cukup esensial dan prinsipal adalah mengenai tujuan pendidikan, sebab suatu usaha tanpa tujuan tidak akan berarti apa-apa. Untuk itu, masalah tujuan pendidikan menjadi inti dan sangat penting dalam menentukan isi dan arah pendidikan yang diberikan.³⁵ Berhasil tidaknya suatu pendidikan banyak tergantung pada jelas tidaknya tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu tujuan pendidikan harus dirumuskan dengan sejelas-jelasnya.

Pendidikan memiliki pengertian yang luas, banyak ahli yang membahas tentang pengertian pendidikan. Ahmad D. Marimba merumuskan: “Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”.³⁶

³⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis* (Bandung: Mandar maju, 1992), hal. 214.

³⁶ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu...*, hal. 3.

Menurut pengertian ini, pendidikan hanya terbatas pada pengembangan peserta didik oleh pendidik.³⁷

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³⁸

Setiap kegiatan apapun bentuk dan jenisnya, sadar atau tidak sadar, selalu diharapkan kepada tujuan yang ingin dicapai. Bagaimanapun segala sesuatu atau usaha yang tidak mempunyai tujuan tidak akan mempunyai arti apa-apa. Dengan demikian, tujuan merupakan faktor yang sangat menentukan.³⁹

Fungsi tujuan bagi pendidikan salah satunya adalah sebagai arah pendidikan. Tanpa adanya antisipasi atau pandangan ke depan kepada tujuan, penyelewengan akan banyak terjadi, demikian pula kegiatan-kegiatannya pun tidak akan efisien. Dalam hal ini tujuan akan menunjukkan arah dari suatu usaha, sedangkan arah tadi menunjukkan jalan yang harus ditempuh dari situasi sekarang kepada situasi berikutnya.⁴⁰

Ahmad D Marimba menjelaskan bahwa tujuan pendidikan itu memiliki beberapa fungsi: *pertama*, tujuan berfungsi mengakhiri usaha,

³⁷ Moh. Haitami Salim & Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu...*, hal. 28.

³⁸ Tim Penyusun, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS* (Yogyakarta: Media Wacana, 2003), hal. 9.

³⁹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu...*, hal. 35.

⁴⁰ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu...*, hal. 12.

dalam hal ini perlu sekali antisipasi ke depan dan efisiensi dalam tujuan agar tidak terjadi penyimpangan. *Kedua*, tujuan berfungsi mengarahkan usaha, dalam hal ini tujuan dapat menjadi pedoman dan arah kegiatan. *Ketiga*, tujuan dapat tujuan lainnya, baik merupakan tujuan lanjutan sebelumnya maupun bagi tujuan baru, dalam hal ini tujuan bisa membatasi gerak usaha dan sekaligus bisa mendinamisasikan. *Keempat*, tujuan berfungsi memberikan nilai (sifat) pada usaha itu, dalam hal ini ada tujuan yang bersifat paralel ataupun garis linier, bisa juga tujuan dekat, jauh dan lebih jauh atau tujuan sementara (antara) dan tujuan akhir.⁴¹

Tujuan pendidikan nasional (Indonesia) adalah merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh seluruh bangsa Indonesia dan merupakan rumusan daripada kualifikasi terbentuknya setiap warga negara yang dicita-citakan bersama.⁴²

Dalam sejarah perkembangan pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan nasional telah banyak mengalami perubahan. Hal ini disebabkan karena keadaan zaman yang selalu berubah-ubah dan bukanlah statis. Hal ini dilakukan juga agar pendidikan yang sedang berjalan di Indonesia bertambah maju. Adapun perubahan-perubahan rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Surat Keputusan Menteri PPK. Mr. Suwandi (tanggal 1 Maret 1946) dirumuskan, tujuan pendidikan adalah “menanamkan

⁴¹ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Alma'arif, 2005), hal. 44-46.

⁴² Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 399.

jiwa patriotisme”.⁴³ Tujuan pendidikan tersebut, disesuaikan dengan situasi pada waktu itu. Negara dan bangsa Indonesia sedang mengalami perjuangan fisik melawan kolonialisme Belanda yang berusaha ingin menjajah kembali Indonesia.

- b. UUPP No. 4/1950, Jo. No. 12/1954, Bab II, pasal 3, dirumuskan, tujuan pendidikan dan pengajaran ialah membentuk manusia sosial yang cakap dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air.⁴⁴
- c. Keputusan Presiden RI No. 145 Tahun 1965 dirumuskan, tujuan pendidikan nasional baik yang diselenggarakan oleh pihak Pemerintah maupun oleh pihak swasta, dari pendidikan pra sekolah sampai Perguruan Tinggi, supaya melahirkan warga negara sosialis Indonesia yang susila, yang bertanggung jawab atas terselenggaranya masyarakat sosialis Indonesia, adil dan makmur baik spiritual maupun material dan yang berjiwa Pancasila.⁴⁵
- d. Tap MPRS RI No. XXVII/MPRS/1966, Bab II tentang Pendidikan, pasal 3 dirumuskan, tujuan pendidikan adalah membentuk manusia Pancasila sejati berdasarkan

⁴³ Nursid Sumaatmadja, *Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi* (Bandung: Alfabeta, 2003), cet. I, hal. 89.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 89-90.

⁴⁵ Depdikbud, *Pendidikan di Indonesia dari Jaman ke Jaman* (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hal. 175.

ketentuan-ketentuan seperti yang dikehendaki oleh pembukaan UUD 1945”.⁴⁶

e. Tap MPR RI No. IV/MPR/1973 tentang GBHN dirumuskan, Pembangunan dibidang pendidikan didasarkan atas Falsafah Negara Pancasila. Diarahkan untuk membentuk manusia-manusia pembangunan yang berPancasila dan untuk membentuk manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokratis dan tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan mencintai sesama manusia sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang termaktub dalam UUD 1945.⁴⁷

f. Tap MPR RI No. IV/MPR/1978 dan TAP MPR RI No. II/MPR/1983 tentang GBHN dirumuskan, Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan ang Maha Esa, kecerdasan dan ketrampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar dapat menumbuhkan manusiamanusia pembangunan yang dapat membangun

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 175.

⁴⁷ Nursid Sumaatmadja, *Pendidikan Pemanusiaan...*, hal. 91.

dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.⁴⁸

g. TAP MPR RI No. II/MPR/1988 tentang GBHN dirumuskan, Pendidikan berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, tanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.⁴⁹

h. UU RI No. II/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, pasal 4 dirumuskan, Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.⁵⁰

i. UU RI No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3 dirumuskan, Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 92.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 93.

⁵⁰ UU RI No. 2 Tahun 1989, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya*, (Jakarta : Sinar Grafika, 1993), cet. 4, hal. 4.

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵¹

Demikianlah perkembangan tujuan pendidikan di Indonesia secara kronologis dan historis. Sejak Indonesia merdeka hingga sekarang dapat dilihat dengan jelas bahwa dasar dan tujuan pendidikan di Indonesia tidak pernah bergeser dari pandangan hidup Pancasila dan UUD 1945. Ditinjau dari segi norma-norma yang ditekankan pada setiap rumusan tujuan pendidikan terlihat adanya perbedaan penekanan untuk setiap tahap yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan kehidupan dalam masyarakat dan pembangunan di negara Indonesia.

Di dalam UU RI No. 20 pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, secara jelas disebutkan tujuan pendidikan nasional, yaitu:

Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Konsep ini tampak ideal, jika dapat diwujudkan dalam proses pendidikan, maka akan menghasilkan manusia yang sempurna (insas kamil). Yaitu terbinanya seluruh potensi yang dimiliki, seperti:

- 1) jasmani
- 2) intelektual,

⁵¹ UU RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2003), hal. 5.

- 3) emosional,
- 4) sosial,
- 5) agama dan sebagainya.

Dengan demikian dapat mengemban tugas hidupnya dengan baik dan penuh tanggung jawab, baik yang berkenaan dengan kepentingan pribadi, masyarakat, bangsa dan negaranya.⁵²

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kepustakaan (*library research*), karena teknik pengumpulan datanya didasarkan pada teks-teks pustaka. Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah sebuah penelitian yang diarahkan dan difokuskan untuk membahas dan menelaah bahan-bahan pustaka, baik yang berupa buku, jurnal serta karya ilmiah lain yang memiliki relevansi dengan pembahasan penelitian.⁵³ Sedangkan dilihat dari jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah berdasarkan pada penciptaan gambar holistic yang dibentuk kata-kata dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu teks dalam sebuah latar ilmiah.⁵⁴

2. Pendekatan Penelitian

⁵² Usman Abu Bakar, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2005), hal. 97.

⁵³ Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1998), hal. 140.

⁵⁴ Husaini Usman & Purnomo S. Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 81.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Filosofis*.⁵⁵ Yaitu pendekatan yang berusaha merenungkan dan memikirkan serta menganalisa secara hati-hati terhadap pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari mengenai etika pelajar dalam kitab *Adab Al 'Alim Wa Al-Muta'allim*. Sedang teori filsafat yang digunakan dalam melihat sudut pandang etika adalah teori *teologis*, yaitu teori yang mengatakan bahwa benar atau tidaknya sebuah tindakan tergantung pada akibat yang muncul setelahnya, kalau akibat dari sebuah tindakan baik, maka tindakan tersebut boleh bahkan wajib dilakukan, dan begitu pun sebaliknya.⁵⁶ Cara kerja yang penulis lakukan, yaitu dengan memahami secara baik maksud dari isi teks yang ada dalam kitab *Adab Al 'Alim Wa Al-Muta'allim*, kemudian mengambil kesimpulan dari isi teks hasil pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adab Al 'Alim Wa Al-Muta'allim* tersebut. Dalam hal memahami isi teks kitab tersebut, penulis mencoba memahaminya dengan menggunakan bantuan buku terjemah dari kitab *Adab Al 'Alim Wa Al-Muta'allim* tersebut, yaitu buku yang di terjemahkan oleh Moh. Kholil dengan judul “Etika Pendidikan Islam Petuah KH. Hasyim Asy'ari untuk Para Guru (Kyai) dan Murid (Santri)”.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini didasarkan pada dua sumber, yaitu: *pertama*, sumber data primer, adalah data yang diperoleh secara

⁵⁵ Muh. Agus Nuryatno dkk, *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 48.

⁵⁶ Juhaya S. Praja, *Aliran-aliran Filsafat dan Etika* (Jakarta Timur: Prenada media, 2003), hal. 62.

langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya serta dijadikan sumber acuan utama dalam penelitian.⁵⁷ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah : kitab *Adab al 'Alim wa al-Muta'allim*. *Kedua*, sumber data sekunder, merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya melalui dokumen atau orang lain.⁵⁸ Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah berupa karya yang berfungsi sebagai penunjang sumber primer seperti jurnal, artikel, buku pendidikan agama Islam, surat kabar atau literatur lain yang relevan. Contohnya: Jurnal Pendidikan Islam, “Aktualisasi Akhlak dalam Mencapai Humanisme-Pluralis”. Buku terjemahan, “Etika Pendidikan Islam Petuah KH. Hasyim Asy'ari untuk Para Guru (Kyai) dan Murid (Santri)”. Artikel internet, “Sifat Wara’”. dalam www.Islam house.com.

4. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitiannya, maka proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang biasanya berupa catatan, transkrip, buku majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan benda-benda lain yang sekiranya ada hubungannya dengan pembahasan.⁵⁹ Penulis mencoba mencari data-data yang sekiranya memiliki hubungan dengan penelitian melalui jurnal-jurnal pendidikan

⁵⁷ Marzuqi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: PT. Hamidita, 1997), hal. 55.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 308-309.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hal. 231.

Islam, artikel internet, buku-buku etika pendidikan, pemikiran para tokoh pendidikan di Indonesia dan lain sebagainya.

5. Metode Analisis Data

Analisis data penting dilakukan dalam sebuah penelitian, agar diperoleh data yang lebih rinci dan sesuai dengan tema penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik*.⁶⁰ yaitu pemusatan dari pada pemecahan masalah-masalah yang ada, kemudian data yang sudah terkumpul disusun kemudian dianalisis.⁶¹ Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis isi (*content analysis*), adalah teknik yang dipakai untuk menarik kesimpulan melalui sebuah usaha menemukan karakteristik pesan, yang penggarapannya dilakukan secara obyektif dan sistematis. Selain itu *content analysis* juga digunakan untuk membandingkan isi buku dengan buku lain yang masih mempunyai bidang kajian yang sama, baik berdasarkan pada perbedaan waktu, maupun mengenai kemampuan buku.⁶²

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara rinci dari alur penulisan skripsi, sehingga pembaca mudah mengenali konstruksi skripsi. Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini dikelompokkan

⁶⁰ Muh. Agus Nuryatno dkk, *Panduan Penulisan...*, hal.48.

⁶¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsiti, 2001), Cet. 9, hal 40

⁶² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 172-173.

dalam lima bab dan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub-bab sesuai dengan kajian yang akan dilakukan penulis.

Bab *pertama*, berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teoritik, metodogi penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab *kedua*, membahas tentang biografi KH. M. Hasyim Asy'ari meliputi latar belakang pemikiran, pendidikan, karya-karya, perjuangannya dan sekilas kitab *Adab al 'Alim wa al-Muta'allim* karya KH. M. Hasyim Asy'ari. .

Bab *ketiga*, berisi analisis konsep pelajar menurut KH. M. Hasyim Asy'ari, konsep etika pelajar menurut KH. M. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adab al 'Alim wa al-Muta'allim* serta menjelaskan relevansi etika pelajar dalam kitab *Adab al 'Alim wa al-Muta'allim* karya KH. M. Hasyim Asy'ari dengan tujuan pendidikan nasional.

Bab *keempat*, adalah bab terakhir atau penutup yang berisi kesimpulan dari uraian-uraian yang telah dibahas dalam keseluruhan penulisan. Bahasan ini juga sebagai jawaban terhadap masalah-masalah yang diajukan dalam pembahasan. Sekaligus memuat sejumlah saran-saran kepada seluruh pihak yang berkompeten dalam penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap obyek penelitian yaitu kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelajar menurut pandangan KH. M. Hasyim Asy'ari adalah seseorang yang harus memiliki kontinuitas dan konsentrasi penuh dalam mengikuti kegiatan belajar yang dilaksanakan, memiliki moralitas dan motivasi yang tinggi, sehingga pelajar tidak terjebak kepada paradigma pragmatisme-materialisme ketika sedang mencari ilmu. Pelajar juga diharapkan mampu menjaga komitmennya untuk selalu berproses dalam pendidikan demi mencapai masa depan yang lebih baik.
2. Etika pelajar menurut pandangan KH. M. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adab al 'alim wa al-Muta'allim*, menyajikan sebuah konsep bahwa dalam menuntut ilmu pelajar dianjurkan untuk secara tekun dan fokus. Pelajar harus memberikan perhatian yang serius untuk mencapai keberhasilan proses belajar. Pada sisi lain, KH. M. Hasyim Asy'ari menekankan pentingnya pelajar untuk mensucikan jiwa dalam belajar. Sementara itu berkaitan dengan etika terhadap guru, KH. M. Hasyim Asy'ari menekankan kepada pelajar untuk memberi penghormatan yang tinggi kepada guru, mengingat guru

adalah seseorang yang telah berjasa dalam mengarahkan dan membimbing pelajar dalam menuntut ilmu. Berkaitan dengan etika pelajar dalam belajar, KH. M. Hasyim Asy'ari menyatakan bahwa seorang pelajar harus sungguh-sungguh dalam mencari ilmu serta sebisa mungkin dapat mengamalkan ilmunya ketika sudah selesai mencari ilmu. Berkaitan dengan etika pelajar terhadap buku, KH. M. Hasyim Asy'ari menekankan kepada pelajar untuk mampu memiliki dan memelihara buku-buku pelajaran yang menjadi bahan belajarnya.

3. Sesuai tujuan pendidikan nasional yang termaktub dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, memiliki relevansi atau keterkaitan terhadap etika pelajar dalam kitab *Adab al 'alim wa al-Muta'allim* karya KH. M. Hasyim Asy'ari. Yaitu: dalam tujuan pendidikan nasional, ada dua poin penting yang ingin dicapai. Pertama, berkembangnya potensi peserta didik/pelajar, dan kedua, menjadikan peserta didik/pelajar pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. Sedangkan, menurut KH. M. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adab al 'alim wa al-Muta'allim* juga menjelaskan bahwa untuk menjadikan seorang pelajar yang berhasil dan sukses dalam menuntut ilmu, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. Maka, sangat penting bagi pelajar untuk memperhatikan dan menerapkan etika-etika yang harus dimiliki sebagai seorang yang sedang menuntut ilmu. Dimana di dalam etika-etika yang harus dimiliki pelajar sebagaimana yang sudah penulis bahas dalam bab sebelumnya, di dalamnya terdapat poin-poin yang menunjukkan kesesuaian atau keterkaitan terhadap tujuan pendidikan nasional.

B. Saran-Saran

1. Penelitian ini terkait dengan etika-etika yang harus dimiliki oleh pelajar sebagai upaya pencapaian keberhasilan dalam menuntut ilmu. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sebuah pijakan bagi segenap pelaku pendidikan sebagai upaya pengembangan perilaku pelajar untuk menjadi lebih baik.
2. Dengan memaparkan keterkaitan antara etika pelajar yang ada dalam kitab *Adab al 'alim wa al-Muta'allim* karya KH. M. Hasyim Asy'ari terhadap tujuan pendidikan nasional, kiranya dapat dijadikan salah satu jalan bagi segenap pelaku kebijakan pendidikan negeri ini untuk mengatasi krisis moral pelajar saat ini.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, serta sholawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengiringi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Etika Pelajar dalam Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim Karya KH. M. Hasyim Asy'ari dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Nasional*.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan baik secara teknis maupun redaksional. Hal tersebut semata-mata merupakan kelemahan dan kekurangan dari pribadi penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran untuk pengembangan lebih lanjut dari para pembaca sebagai referensi penting bagi penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan untuk mencerdaskan anak bangsa dan para pembaca sekalian. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Badran, *al-Ilmu wa Adab al-'Alim wa al-Muta'allim*, Beirut: Dar al-Khair, 1993.
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru-Murid: Studi Pemikiran Tasawuf al-Ghazali*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001.
- Ahmad Amin, *Etika*, Jakarta: Bulan Bintang, 1995.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Alma'arif, 2005.
- Akarhanaf, *Kiai Hasyim Asj'ari Bapak Ummat Islam Indonesia*, Jombang: Pondok Pesantren Tebuireng, 1950.
- Ali Yafie, *Teologi Sosial Telaah Kritis Persoalan Agama dan Kemanusiaan*, Yogyakarta: Tiara Annisa, 1997.
- Amien Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan: Sebuah Tinjauan Teoritis-Filosofis*, Surabaya: Usaha Nasional, 1973.
- Anggaran Dasar NU Bab II Pasal 3 Tentang Azas dan Bab XII Pasal 24, hal. 46.
- Barnawi & Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Bertens. K, *Etika*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Burhan al-Islam al-Zarnuji, *Ta'lim al-Muta'allim Tharîq al-Ta'allum*, Surabaya: Maktabah al-Hidayah, [t.t].
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an & Terjemahnya*, Bandung: Sygma, 2005.
- Depdikbud, *Pendidikan di Indonesia dari Jaman ke Jaman*, Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- Eni Hamdanah, *Konsep Etika Pendidik dan Peserta Didik (Studi Komparatif Menurut Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim Al Muta'allim dan KH. Hasyim*

Asy'ari dalam kitab Adab Al 'alim Wa Al Muta'allim, Skripsi, Fakultas Tarbiyan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Fuad Anshori, *Potensi-potensi Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Fuad Hasyim, *Etika Mengajar dalam Kitab Adab al 'alim wa al-Muta'allim dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam (Kajian Pemikiran Syaikh Hasyim Asy'ari)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, Bandung: CV. Diponegoro, 1985.

Hartono Margono, "KH. M. Hasyim Asy'ari dan Nahdlatul Ulama: Perkembangan Awal dan Kontemporer", *Jurnal Media Akademika*, 2011.

Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1995.

Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Hasyim Asy'ari, *Adab al 'Alim wa al-Muta'allim*, Jombang: Turats al-Islamy, 1415.

Humaidy Abdussani, *Biografi 5 Rais 'Am Nahdlatul Ulama: KH. Hasyim Asy'ari, KH. Wahab Hasbullah, KH. Bisri Syansuri, KH. Ali Maksum, KH. Ahmad Siddiq*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

Husaini Usman & Purnomo S. Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Ibn Jama'ah, *Etika Akademis dalam Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.

Imron Arifin, *Kepemimpinan Kyai: Kasus Pondok Pesantren Tebuireng*, Malang: Kalimasada Press, 1983.

Ismail, "Aktualisasi Akhlak dalam Mencapai Humanisme-Pluralis" *Jurnal Pendidikan Islam*, Tadris, 2009.

Juhaya S. Praja, *Aliran-aliran Filsafat dan Etika*, Jakarta Timur: Prenada media, 2003.

Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*, Bandung: Mandar maju, 1992.

Lathiful Khuluq, *Fajar Kebangunan Ulama: Biografi KH. M. Hasyim Asy'ari*, Yogyakarta:LKiS, 2000.

- M. Abul Quasem, *Etika Al-Ghazali: Etika Majemuk di dalam Islam*, Bandung: Pustaka, 1975.
- M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000.
- M. Hasyim Asy'ari, *Adab al 'alim wa al-Muta'allim*, Jombang: Maktabat al-Turath al-Islami, 1995.
- M. Hasyim Asy'ari, *Etika Pendidikan Islam Petuah KH. Hasyim Asy'ari untuk Para Guru (Kyai) dan Murid (Santri)* (Moh. Kholil. Terjemahan). Yogyakarta: Titian Wacana, 2007.
- M. Rifai, *KH. Hasyim Asy'ari: Biografi Singkat 1871-1947*, Yogyakarta: Garasi house of Book, 2010.
- M. Samsul Ulum & Triyo Supriyatno, *Tarbiyah Qur'aniyah*, Malang: UIN Malang Press, 2006.
- M. Tholut Mughni, *Menggapai Sukses dalam Belajar Dan Mengajar*, Jombang: Multazam Press, 2011.
- Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997.
- Mahmud Muhammad al-Khazandar, "*Sifat Wara*". www.Islam house.com. Dalam Google.Com.
- Makhrizal Arif, dkk. *Pendidikan Postmodernisme: Telaah Kritis Pemikiran Tokoh Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014.
- Markhumah Purnaeni, *Etika Pelajar Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adab Al 'alim Wa Al Muta'allim*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Marzuki, *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2012.
- Marzuqi, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: PT. Hamidita, 1997.
- Moh. Haitami Salim, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Muh. Agus Nuryatno dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2009.

- Muhammad As'ad Shihab, *Hadratussyeikh Muhammad Hasyim Asy'ari*, Yogyakarta: LTN NU Yogyakarta, 1995.
- Muhammad Zein, *Materi Filsafat Islam*. Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1985.
- Ngainun Naim, *Rekonstruksi Pendidikan Nasional Membangun Paradigma yang Mencerahkan*, Teras: Yogyakarta, 2009.
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan dan Praktik*, Bandung: PT Risda Karya, 2004.
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam untuk IAIN, STAIN dan PTAIS*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Nursid Suma atmadja, *Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi* (Bandung: Alfabeta, 2003.
- Panduan Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Rahmat Djatniko, *Sistem Etika Islami*, Surabaya: Pustaka Malang, 1987.
- Ramayulis & Samsul Nizar, *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam: Mengenal Tokoh Pendidikan di Dunia Islam dan Indonesia*, Ciputat: Quantum Teaching, 2010.
- Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Saifullah Ma'sum, *Kehidupan Ringkas 26 Tokoh NU*, Bandung: Mizan, 1998.
- Silaban, *Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Dasa Media, 1973.
- Siti Meichati, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: FIP-IKIP Yogyakarta, 1976.
- Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

- Sulhan & M. Muchlis Solichin, "Etika Peserta Didik dalam Pembelajaran Perspektif KH. M. Hasyim Asy'ari (Telaah Kitab Adab al 'alim wa al-Muta'allim)", *Jurnal Tadris, Tarbiyah STAIN Pamekasan*, 2013.
- Suparman Syukur, *Etika Religius*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.
- Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: FIP- IKIP, 1986.
- Suwendi, *Sejarah dan Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Suwito Fauzan, *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*, Bandung: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Sya'roni, *Model Relasi Ideal Guru dan Murid*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Syaifuddin Anwar, *Kamus Al-Misbah*, Jakarta: Bina Iman, [t.t.].
- Syaiful Sagala, *Etika dan Moralitas Pendidikan: Peluang dan Tantangan*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Syamsul Ni'am, *Wasiat Tarekat Hadratus Syaikh Hasyim Asy'ari*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, [t.t.].
- Tanto Wardana Putra, *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Adabul 'Alim wa Al-Muta'allim (Studi Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Tedi Priatna, *Etika pendidikan Panduan bagi Guru Profesional*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Tholut Mughni, *Menggapai Sukses dalam Belajardan Mengajar*, Jombang: Multazam Press, 2011.
- Usman Abu Bakar, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2005.
- UU RI No. 2 Tahun 1989, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya*, Jakarta : Sinar Grafika, 1993.
- UU RI No. 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2012.
- W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 2001.

Yahya Jaya, *Spiritualisme Islam dalam Menumbuhkembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Ruhama, 1994.

Yusuf al-Qardlawi, *Metode dan Etika Pengembangan Ilmu*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991.

Zakiah Dradjat, *Pokok-pokok Kesehatan Mental atau Jiwa*, Jakarta: Gunung Agung, 1983.

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 ;

E-mail :ty-suka@telkom.net tarbiyahty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/ 199 /2014

Yogyakarta, 24Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag

Dosen Jurusan KI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Ibu ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 11470047

Judul Skripsi: ETIKA PELAJAR DALAM KITAB *ADAB AL 'ALIM WA AL MUTA'ALLIM* DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM (STUDI PEMIKIRAN KH. M. HASYIM ASY'ARI)

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Uswatun Hasanah
Nomor Induk : 11470047
Jurusan : KI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 3 Desember 2014

Judul Skripsi :

ETIKA PELAJAR DALAM KITAB *ADAB AL'ALIM WA AL MUTA'ALLIM* DAN RELEVANSINYA
DENGAN PENDIDIKAN ISLAM (STUDI PEMIKIRAN KH. M. HASYIM ASY'ARI)

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 3 Desember 2014
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
 Tanggal : 3 Desember 2014
 Waktu : 13.00 Wib
 Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
 Nama Mahasiswa : Uswatun Hasanah
 Nomor Induk : 11470047
 Jurusan : KI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 3 Desember 2014

Judul Skripsi :

ETIKA PELAJAR DALAM KITAB ADAB AL'ALIM WA AL MUTA'ALLIM DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM (STUDI PEMIKIRAN KH. M. HASYIM ASY'ARI)

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	11470044	Wulan Puspa K	1.	2.
2.	11470115	Anindya Azizah Rahma	3.	4.
3.	11478193	Muhammad	5.	6.
4.	12490069	Nailatul Muna	7.	8.
5.	12400062	Dini Dalia		
6.	11410175	Nur Hidayatul Auli		
7.	12490041	Hurni Khikmah		
8.	11970005	Andri septilinda susyani		
9.	11470107	Eko Ardi Wibowo		

Yogyakarta, 3 Desember 2014

Moderator

Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag
 NIP. : 19520526 199203 2 001

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl.Marsda Adisucipto, Telp.(0274)513056 Fax.(0274)513056 YOGYAKARTA 55281
email: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/146/2015

Yogyakarta, 28 Mei 2015

Lamp. : -

Hal : Peretujuan Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Dra. Nur Rohmah, M.Ag
Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula : **Etika Pelajar dalam Kitab *Adab Al 'Alim Wa Al Muta'allim* Karya KH. M. Hasyim Asy'ari dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam.**

Dirubah Menjadi : **Etika Pelajar dalam Kitab *Adab Al 'Alim Wa Al Muta'allim* Karya KH. M. Hasyim Asy'ari dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Nasional.**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing
Kependidikan Islam

Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag
NIP: 19520526 199203 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP: 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp (0274)-513056 Fax 519734
E-mail:tarbiyah@uin.suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/AG06/2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 10 Juni 2015

Kepada Yth.
Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"ETIKA PELAJAR DALAM KITAB ADAB AL 'ALIM WA AL-MUTA'ALLIM KARYA KH. M. HASYIM ASY'ARI DAN RELEVANSIYA DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 11470047

Semester : VIII

Jurusan : Kependidikan Islam

Alamat : Jl. KH. Ali maksum Tromol Pos 05 Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta 55002.

Demikian atas izin Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag

NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan KI
3. Mahasiswa bersangkutan untuk dilaksanakan
4. Arsip



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Uswatun Hasanah
NIM : 11470047
Pembimbing : Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag
Judul : Etika Pelajar dalam Kitab Adab Al 'Alim Wa Al Muta'allim Karya KH. M. Hasyim Asy'ari dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Nasional.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	25-11-2015	I	Revisi Bab 1	
2.	01-12-2015	II	Seminar Proposal	
3.	05-05-2015	III	Bimbingan Bab 1 - III	
4.	26-05-2015	IV	Bimbingan Bab 1 - IV	
5.	06-06-2015	V	Revisi Bab 1 - IV	
6.	08-06-2015	VI	Revisi Bab 1 - IV secara keseluruhan	

Yogyakarta, 08 Juni 2015

Pembimbing

Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag
NIP: 19520526 199203 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281.
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117 .Email: ftk@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : UIN.02/TU.T/PP.09/ 2491 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : USWATUN HASANAH
NIM : 11470047
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (NIHIL) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas
Praktek PPL I, PPL-KKN Integratif.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 129 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10 SKS
Jumlah : 139 SKS

IP Kumulatif : 3,73 (Tiga Koma Tujuh Tiga)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan KI



Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : USWATUN HASANAH
NIM : 11470047
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Dr. Subiyantoro, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I

MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA


RETTY TRIHADATI
NIP. 19650320 199203 2 001


Dr. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : USWATUN HASANAH

NIM : 11470047

Jurusan/Progam Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA N Gandekan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Zulkipli Lessy, S.Ag.S.Pd. M.Ag, M.S.W. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,24 (A).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Dr. H. Suisyanto, M.Ag.
19621025 199603 1 001

MENGETAHUI



37/8/11



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : USWATUN HASANAH
NIM : 11470047
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
Dengan Nilai :



No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	87,5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1860.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Uswatun Hasanah

تاريخ الميلاد : ٢٦ ديسمبر ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ مايو ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

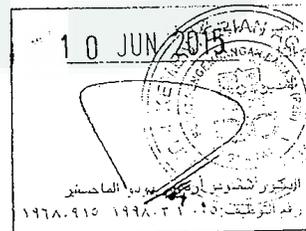
٤٧	فهم المسموع
٥٠	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٤٠	فهم المقروء
٤٥٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٤ يونيو ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Uswatun Hasanah
Tempat/ Tgl. Lahir : Indramayu, 26 Desember 1991
Nama Ayah : Mushanif
Nama Ibu : Siti Jubaidah
Alamat Rumah : Ds. Sumuradem Barat. Blok Kalen Tengah Lor Rt 02/04
Kec. Sukra. Kab. Indramayu. 45257.
Alamat Yogyakarta : PP.Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta 55002
E-mail : uhasanah9@gmail.com
No. HP : 085786018286

B. Riwayat Pendidikan

SD : MI Al-Ishlah Sumuradem Indramayu
SMP : SMPN 1 Patrol Indramayu
SMA : MAN Model Babakan Ciwaringin Cirebon
Perguruan Tinggi : Prodi Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Riwayat Organisasi

- Anggota ISASI (Ikatan Santri dan Alumni Assalafie/Assalafiyat)
- Anggota KSC DIY (Keluarga Santri Se-Wilayah III Cirebon)
- Wakil Ketua Pondok Pesantren Assalafiyat Priode 2010-2011
- Pengurus Kurikulum Madrasah Salafiyah III Priode 2012-Sekarang

Yogyakarta, 06 Juni 2015

Yang Membuat,

Uswatun Hasanah